

**ANALISIS PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**Dwi Afriliani
NIM. 20 20600015**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**Dwi Afriliani
NIM. 20 20600015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh
Dwi Afriliani
NIM. 20 20600015



PEMBIMBING I

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n Dwi Afriliani

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu ' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Dwi Afriliani yang berjudul *Analisis Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu ' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Afriliani

Nim : 20 20600015

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul Skripsi : Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Dwi Afriliani

NIM. 20 20600015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Afriliani

Nim : 20 20600015

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Juni 2024

Saya yang menyatakan, >



Dwi Afriliani

NIM. 20 20600015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
• Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dwi Afriliani
NIM : 20 20600015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Ira Anhati, M.Pd.I
NIP.19900209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 28 Juni 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 17:00 WIB
Hasil/Nilai : 84,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Dwi Afriliani
NIM : 2020600015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Juni 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



ABSTRAK

Nama : Dwi Afriliani
Nim : 20 20600015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Peningkatan motivasi belajar anak dalam penelitian ini distimulasi dengan pemberian *reward* terhadap anak yang tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam belajar, mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, percaya diri, senang mencari solusi, dan semangat belajar yang tinggi. *Reward* non verbal yang dapat diberikan kepada anak berupa, tepuk tangan, gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan hadiah. Hadiah dalam *reward* nonverbal ini berupa pemberian bintang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan adanya pemberian *reward*. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan adanya pemberian *reward*. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan anak bervariasi. Dimana dapat dirincikan sebagai berikut: (1) Tekun dalam mengerjakan tugas, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 9 anak yang mulai berkembang, dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik. (2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 4 anak yang belum berkembang, 8 anak yang mulai berkembang, dan 3 anak yang sudah berkembang sangat baik. (3) Menunjukkan minat dalam belajar, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 6 anak yang mulai berkembang, dan 9 anak yang sudah berkembang sangat baik. (4) Mandiri, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 2 anak yang belum berkembang, 7 anak yang mulai berkembang, dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik. (5) Dapat mempertahankan pendapat, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 7 anak yang belum berkembang, 4 anak yang mulai berkembang, dan 4 anak yang sudah berkembang sangat baik. (6) Percaya diri, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 7 anak yang mulai berkembang, dan 8 anak yang sudah berkembang sangat baik. (7) Senang mencari solusi, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 11 anak yang mulai berkembang, dan 4 anak yang sudah berkembang sangat baik. (8) Semangat belajar yang tinggi, setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 9 anak yang mulai berkembang, dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; *Reward*; Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Name : Dwi Afriliani
Reg. Number : 20 20600015
Study Program : Early Childhood Islamic Education
Title : Analysis of Reward Giving to Increase Learning Motivation of Early Childhood Children in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency

Increasing children's learning motivation in this study was stimulated by giving rewards to children who were diligent in doing assignments, persistent in facing difficulties, showed interest in learning, were independent, could defend their opinions, were confident, enjoyed finding solutions, and had a high enthusiasm for learning. Non-verbal rewards that can be given to children include applause, body movements, facial expressions, and gifts. The prizes in this non-verbal reward are in the form of stars. The formulation of the problem in this study is how to increase the learning motivation of children aged 5-6 years in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency by giving rewards. The purpose of writing this research is to find out how to increase the learning motivation of children aged 5-6 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency by giving rewards. The research method used by the researcher is a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the category of each child's ability varies. Where it can be detailed as follows: (1) Diligent in doing assignments, after giving rewards in learning there were 9 children who began to develop, and 6 children who had developed very well. (2) Persistent in facing difficulties, after giving rewards in learning there were 4 children who had not developed, 8 children who had begun to develop, and 3 children who had developed very well. (3) Showing interest in learning, after giving rewards in learning there were 6 children who had begun to develop, and 9 children who had developed very well. (4) Independent, after giving rewards in learning there were 2 children who had not developed, 7 children who had begun to develop, and 6 children who had developed very well. (5) Can defend opinions, after the provision of rewards in learning there were 7 children who had not developed, 4 children who were starting to develop, and 4 children who had developed very well. (6) Self-confident, after the provision of rewards in learning there were 7 children who were starting to develop, and 8 children who had developed very well. (7) Enjoy finding solutions, after the provision of rewards in learning there were 11 children who were starting to develop, and 4 children who had developed very well. (8) High enthusiasm for learning, after the provision of rewards in learning there were 9 children who were starting to develop, and 6 children who had developed very well.

Keywords: Learning Motivation; Reward; Early Childhood.

خلاصة

الاسم : دوي أفريلياني
الرقم : ٢٠٦٠٠٠١٥
برنامج الدراسة : التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة
العنوان : تحليل إعطاء المكافآت لزيادة دافعية التعلم في مرحلة الطفولة المبكرة
في روضة عائشة بوستانول أئفال، منطقة بانيابونغان، ماندايلينغ ناتال
ريجنسي

تم تحفيز زيادة دافعية التعلم لدى الأطفال في هذه الدراسة من خلال منح مكافآت للأطفال الذين كانوا مجتهدين في تنفيذ الواجبات، ومثابرين في مواجهة الصعوبات، وأبدوا اهتماماً بالتعلم، وكانوا مستقلين، وقادرين على الدفاع عن آرائهم، وكانوا واثقين من أنفسهم، وأحبوا إيجاد الحلول، وكان لديه حماسة عالية للتعلم. تشمل المكافآت غير اللفظية التي يمكن تقديمها للأطفال التصفيق وحركات الجسم وتعبيرات الوجه والهدايا. جائزة هذه المكافأة غير اللفظية هي على شكل نجمة. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية زيادة دافع التعلم لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة عائشة بوستانول أئفال، منطقة بانيابونغان، مقاطعة ماندايلينغ ناتال، من خلال تقديم المكافآت. الغرض من كتابة هذا البحث هو معرفة كيفية زيادة دافع التعلم لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة عائشة بوستانول أئفال، منطقة بانيابونغان، ماندايلينغ ناتال ريجنسي من خلال تقديم المكافآت. طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة بحث نوعية ذات منهج وصفي. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن فئات قدرات كل طفل تختلف. والتي يمكن تفصيلها على النحو التالي: (١) الاجتهاد في تنفيذ الواجبات، وبعد إعطاء المكافآت في التعلم هناك ٩ أطفال بدأوا في النمو، و ٦ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٢) المرونة في مواجهة الصعوبات، بعد منح المكافآت في التعلم كان هناك ٤ أطفال لم يتطوروا بعد، و ٨ أطفال بدأوا في النمو، و ٣ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٣) إبداء الاهتمام بالتعلم، بعد تقديم المكافآت في التعلم كان هناك ٦ أطفال بدأوا في النمو، و ٩ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٤) مستقل، بعد إعطاء المكافآت في التعلم، هناك طفلان لم يتطورا بعد، و ٧ أطفال بدأوا في النمو، و ٦ أطفال تطوروا جيداً. (٥) يمكنه الاحتفاظ بالرأي، بعد إعطاء مكافآت في التعلم هناك ٧ أطفال لم يتطوروا بعد، و ٤ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٦) الثقة بالنفس، بعد إعطاء المكافآت في التعلم، هناك ٧ أطفال بدأوا في النمو، و ٨ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٧) سعادة بإيجاد الحلول، بعد تقديم المكافآت في التعلم، كان هناك ١١ طفلاً بدأوا في التطور، و ٤ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية. (٨) حماسة عالية للتعلم، بعد إعطاء المكافآت في التعلم هناك ٩ أطفال بدأوا في النمو، و ٦ أطفال تطوروا بشكل جيد للغاية.

الكلمات المفتاحية: دافعية التعلم؛ المكافآت؛ الطفولة المبكرة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat dan petunjuk bagi seluruh umat, serta semoga kita mendapat syafaat-Nya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang pendidikan islam anak usia dini. Selama peneliti menulis skripsi ini banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan dari peneliti. Karena hikmah dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, dan juga berkat motivasi dan dukungan dari semua pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Dekan beserta Stafnya.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Bunda Rahmadani Tanjung, M.Pd., yang telah mewedahi keluh kesah kami mahasiswa PIAUD selama perkuliahan.
4. Bunda Rahmadani Tanjung, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bunda Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Akademisi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Bunda dan Ayahanda dosen PIAUD yang telah mendidik, mendukung, dan mensupport kami selama perkuliahan, yaitu para bunda-bunda cantik Bunda Sakinah Siregar, M.Pd., Bunda Rizki Amaliah Ritonga, M.Pd., Bunda Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., Bunda Rahmadani Tanjung, M.Pd., Bunda Sardiah Srikandi, M.Pd., Bunda Dina Khairiah, M.Pd., dan Bunda Dina Novitasari, M.Pd.

7. Ibu Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing natal yaitu ibu Siti Adelina Lubis, S.Pd. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti ayahanda tercinta bapak Agus Saleh Lubis, dan ibunda tercinta ibu Siti Anggur, atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih, serta dukungan do'a dan material yang tiada henti, yang telah bersusah payah, berusaha sekuat tenaga menyekolahkan peneliti sampai ke tingkat universitas, memperjuangkan, mendukung dan membimbing kehidupan peneliti sampai saat ini, semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Serta kepada saudara/i peneliti yang telah mendukung dan menguatkan peneliti abanganda Amardi Halomoan Lubis, S.Pd., Adinda Afyu Azhari Lubis, dan Nabila Syahrini Lubis.
9. Sahabat saya Adam Yusril Mahendra Nasution, Deggan Hayani Ritonga, dan Rafika Angeli Ziharlah Fransiska yang telah memberi semangat kepada peneliti, mendengarkan keluh kesah peneliti, mendukung dan membantu peneliti sejak zaman SMA sampai saat ini.
10. Teman terbaik peneliti Khodijah sekaligus *my roommate* dan Rasmi Hayati, Indah Ananda, serta teman-teman seperjuangan peneliti sewaktu KKL kelompok 75 yang telah memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.

11. Teman-teman seperjuangan peneliti Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini stambuk 20 yang telah membantu, memberi masukan dan kritik, serta kebersamaan peneliti selama perkuliahan.

Terimakasih banyak atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, tiada kata yang indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi peneliti, khususnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Mei 2024

Peneliti

Dwi Afriliani

NIM. 20 20600015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

B. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

C. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b) Kata **sandang** yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	10
1. Motivasi Belajar.....	10
a. Pengertian dan Hakikat Motivasi	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14
c. Jenis-Jenis Motivasi	14
d. Fungsi Motivasi Belajar	15
2. <i>Reward</i>	16
a. Hakikat <i>Reward</i>	16
b. Manfaat Pemberian <i>Reward</i>	18
c. Tujuan Pemberian <i>Reward</i>	18
d. Pengaruh <i>Reward</i> dengan Motivasi Belajar	19
B. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27

D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Pengolahan Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian	37
1. Izin Penyelenggaraan PAUD	37
2. Status Lembaga.....	37
3. Profil Lembaga.....	37
4. Visi, Misi, dan Tujuan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal	38
5. Struktur Organisasi	39
6. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	40
C. Analisis Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal	39
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal	40
Tabel 4.3	Hasil Observasi Anak Didik Sebelum Diberikan <i>Reward</i> ..	44
Tabel 4.4	Hasil Observasi Anak Didik Setelah Diberikan <i>Reward</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Lembar Kerja Anak Mewarnai dan Menyusun <i>Puzzle</i> Kertas sebelum pemberian <i>reward</i>	46
Gambar 4.2	Peningkatan motivasi belajar anak dengan indikator kepercayaan diri	48
Gambar 4.3	Lembar Kerja Anak Mewarnai dan Menyusun <i>Puzzle</i> Kertas setelah pemberian <i>reward</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan, pengajaran, serta arahan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik baik jasmani dan rohani sehingga tercapainya tujuan pendidikan¹. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan anak. Oleh sebab itu pendidik harus bijak dan kreatif dalam memberikan metode pembelajaran sehingga anak termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi². Salah satu komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan adalah anak peserta didik sebagai sasaran pembelajaran, dimana setiap anak yang ingin sukses dalam pembelajarannya wajib memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, seorang pendidik wajib merancang atau menciptakan suasana serta kondisi belajar yang dapat mendorong dan mengarahkan anak usia dini sehingga motivasi belajar tumbuh dalam diri anak tersebut.

Stimulasi yang diberikan pada masa anak-anak akan memberikan pengaruh yang berkaitan dengan respon dan perlakuan yang akan ditunjukkan anak pada kehidupannya. Stimulasi positif yang diberikan pada anak akan memberikan dukungan yang sangat baik, sehingga dapat menghasilkan anak-anak yang berkualitas unggul di masa mendatang. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan dalam peningkatan motivasi atau semangat anak dalam belajar adalah

¹ Sulhan Efendi, dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm 98.

² Putri Salsabila, “Peran *Reward And Punishment* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 5, No. 1, 2023, hlm. 27.

dengan memberikan penguatan yaitu dengan memberikan *reward*.

Anak usia dini sangat senang apabila mendapat kata-kata pujian ataupun *reward* terhadap apa yang sudah dilakukannya. Dalam dunia pendidikan guru diharuskan tetap memberikan dorongan dan membangkitkan semangat anak, baik itu dengan memberikan kata-kata pujian atau *reward* meskipun apa yang telah dilakukan anak belum baik atau masih kurang dari yang diharapkan.

Pujian yang wajar atau *reward* yang diberikan dengan tepat dapat menjadi peranan penting bagi kehidupan anak. Dengan memberikan pujian dan penghargaan dapat mendorong semangat anak dalam melakukan hal baik, bahkan dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Seorang anak akan merasa senang jika diberikan pujian atas hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan anak. Pujian yang diberikan akan mampu meningkatkan semangat anak.

Semangat anak didik akan meningkat apabila hasil belajar yang telah dikerjakannya diperhatikan bahkan dipuji pendidik. Pujian yang diberikan pendidik kepada anak didik harus merata, bukan hanya kepada anak didik yang cantik atau pintar, melainkan kepada seluruh anak didik yang telah mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai selesai, baik itu melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Pujian akan membuat anak termotivasi dalam belajar dan dapat memotivasi anak yang lain untuk mengikutinya³. Pendidikan merupakan hal yang harus ditempuh dimana setiap pendidikan yang ditempuh seseorang, akan memberikan kehidupan yang berharga di masa yang akan datang. Adapun fungsi

³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2011)., hlm. 21

pendidikan bagi negara adalah dapat melahirkan generasi muda yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan, selain itu dapat memberikan generasi cerdas, kreatif, berpikir kritis, dinamis, beretika, dan bermoral.

Pendidikan dapat mencetak generasi muda yang berkualitas, dan dapat memajukan, serta mengembangkan negaranya, sehingga ada yang mengatakan bahwa suatu negara akan hancur apabila generasi mudanya adalah orang-orang yang tidak berpengetahuan. Pendidikan dilakukan dengan proses belajar dan pembelajaran. Belajar dapat dilakukan sendiri oleh anak, selain itu bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah. Sedangkan, pembelajaran dilakukan bersama-sama antara seorang pendidik dengan anak didik di dalam ruangan maupun diluar ruangan.

Dalam proses pembelajaran, pendidik berfungsi sebagai pengelola ruangan kelas dan motivator bagi anak didik. Sebagai pengelola ruangan kelas, berarti pendidik harus dapat mengelola ruangan, sebagai tempat untuk memberikan pembelajaran bagi anak didik di sekolah. Pengelolaan ruangan kelas yang baik, dapat mempermudah jalannya interaksi proses pembelajaran. Sebaliknya, pengelolaan ruangan kelas yang tidak baik, akan dapat mempersulit proses dalam kegiatan pembelajaran.

Motivator merupakan pendidik harus dapat mendorong, memotivasi dan mengaktifkan anak dalam proses pembelajaran. Metode yang dapat dilaksanakan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan menganalisis dan mencari motif atau hal yang dapat melatarbelakangi anak malas belajar. Dengan demikian, pendidik sebagai motivator dan pengelola ruangan kelas,

merupakan suatu hal yang harus diberikan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang aktif dan kondusif di ruangan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian suatu penguatan (*reinforcement*).

Penguatan adalah suatu keahlian yang dimiliki seorang pendidik dalam proses pembelajaran, penguatan ini dapat menjaga atau memelihara, serta dapat meningkatkan suatu perilaku belajar anak. Selain itu, penguatan merupakan hasil dari konsekuensi yang menyenangkan melalui suatu perilaku belajar anak yang diberikan oleh pendidik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pemberian *reward*.

Reward merupakan salah satu alat pendidikan. *Reward* mempunyai arti yang sangat penting dalam pembinaan watak anak usia dini⁴. *Reward* yang diberikan pendidik saat proses pembelajaran harus dapat memberikan manfaat yang baik bagi anak didik. Meskipun *reward* yang diberikan pendidik merupakan suatu hal yang baik dan ringan, yang berupa pujian, tepuk tangan, pemberian nilai skor 100, angkat jempol, pemberian senyuman, dan tepukan di bahu.

Pendidik terkadang memberikan hukuman tanpa mempertimbangkan baik buruknya hukuman yang diberikan itu kepada anak. Pemberian *punishment* yang tidak tepat kepada anak didik dapat berdampak negatif bagi anak, dikarenakan anak didik akan memberontak jika merasa tidak nyaman terhadap hukuman yang diberikan pendidik karena merasa berlebihan atau tidak setimpal. Dampak pemberian *punishment* yang salah akan berdampak pada menurunnya motivasi

⁴ Muji Rahayu, "Implementasi Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kelompok A Tahfiz Anak Cerdas Madatte", *Jurnal Pendidikan Islam: Pendekatan Interdisipliner*, Volume 7, No. 1, Juni 2023, hlm. 27.

dan hasil belajar anak serta dapat menimbulkan rasa tidak suka terhadap pendidik tersebut, sehingga anak akan malas untuk belajar.

Pemberian *reward* dalam proses pembelajaran yang dilakukan merupakan bagian dari *reinforcement* (penguatan) yang diberikan pendidik sebagai usaha peningkatan motivasi belajar anak. *Reward* merupakan *reinforcement* yang bersifat positif, dimana pendidik memberikan pujian atau penghargaan kepada anak saat berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Sedangkan, *punishment* merupakan *reinforcement* yang bersifat negatif, dimana pendidik memberikan hukuman atau sanksi kepada anak ketika mereka melanggar peraturan di ruangan ketika proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di ruangan dapat lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak, dengan *reward* yang diberikan harus merupakan tindakan yang positif. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi sangat mempengaruhi proses belajar anak. Anak yang tidak memiliki minat belajar karena kurangnya motivasi belajar akan berdampak pada tidak maksimalnya proses pembelajaran di ruangan. Pendidik mempunyai peranan yang sangat penting di dalam ruangan diantaranya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran.

Mendidik anak berarti pendidik harus mempunyai kompetensi pedagogis dalam dirinya. Pendidik harus mampu memberikan dan menanamkan moral, akhlak, dan karakter pada anak sejak usia dini yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Karakter mulia yang ada dalam diri anak dapat tercapai dengan adanya pembelajaran, pelatihan serta stimulasi dari orang tua, pendidik maupun

lingkungan sekitar anak. Menjaga perasaan anak untuk selalu bersemangat dalam pembelajaran bukan hal yang mudah. Akan tetapi motivasi yang besar juga sangat perlu dalam suatu proses pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini difokuskan pada analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, yaitu anak usia 5-6 tahun.

C. Batasan Istilah

Dalam hal menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah dan memfokuskan konsistensi dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak, dapat berupa kata-kata pujian, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan hadiah (pemberian bintang).
2. Motivasi belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semangat dan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, baik itu pembelajaran individu atau kelompok.
3. Peningkatan motivasi belajar anak merupakan tindakan dan perilaku positif yang ditampilkan oleh anak, dimana semangat dan keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan adanya pemberian *reward* ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan adanya pemberian *reward*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengalaman pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya terhadap

peningkatan motivasi belajar anak melalui pemberian *reward*.

2. kegunaan secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, para pembaca, pendidik dan pihak yang berada dalam lembaga pendidikan pada umumnya agar mengetahui betapa pentingnya peningkatan motivasi belajar anak dengan menggunakan berbagai metode.

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini juga bertujuan agar dapat menambah pengetahuan pendidik bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai jika anak yang mengikuti pembelajaran aktif dan penuh dengan semangat, yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang menarik.

b. Bagi Anak

Pemberian reward terhadap anak akan membuat anak lebih aktif dan semangat dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pendidik untuk mengembangkan kreativitas pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi pendidik untuk melakukan pengajaran dengan penggunaan metode baru.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan, dan referensi, serta menambah pengetahuan bagi peneliti yang memiliki

topik ataupun permasalahan yang sama di masa yang akan datang, dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II. Pada bab ini terdapat adanya tinjauan pustaka, dimana penulis meninjau dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III. Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV. Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, dimana yang terdiri dari, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V. Bab ini memuat tentang penutup dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi, kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan di atas, kemudian disertai dengan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian dan Hakikat Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan, pengaruh, atau kondisi psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat memberikan energi, arahan, serta dapat mempertahankan perilaku seseorang. Selain itu, motivasi belajar merupakan kecenderungan anak didik untuk mencapai kegiatan yang bermanfaat dan bermakna, serta berusaha untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dari kegiatan tersebut.

Bernard berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu keadaan yang terjadi karena perangsangan tindakan dimana keadaan sebelumnya kurang atau tidak ada gerakan menjadi keadaan yang lebih baik atau menuju ke arah tujuan tertentu⁵. Rusydi dan Fitri mengutip pendapat Djaali dimana motivasi adalah suatu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada dalam diri seseorang dan dapat mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu⁶.

Motivasi dibangun sehingga seseorang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diharapkan. Motivasi terjadi dikarenakan adanya dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu

⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 319

⁶ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hlm. 152

tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam meningkatkan gairah belajar anak, karena motivasi merupakan seluruh daya yang menjadi penggerak dalam diri anak yang dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar yang aktif dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Selain itu Motivasi perlu ditanamkan dalam hal apapun termasuk dalam belajar karena motivasi merupakan suatu stimulus pendorong yang dapat mengubah gairah dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu⁷.

Belajar merupakan suatu proses dalam menemukan berbagai informasi atau pengetahuan baru dari suatu hal yang sudah ada di alam baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari sebelumnya. Proses belajar-mengajar bisa terjadi dengan siapa saja dan dimana saja, serta proses belajar-mengajar juga dapat terjadi tanpa pendidik ataupun dengan pendidik melalui pendidikan formal atau non formal. Selain itu, belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mengikuti latihan, pengalaman, serta menerima stimulus yang dapat menghasilkan perubahan sikap pada diri anak yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Belajar atau menuntut ilmu bukan hanya sebatas kegiatan membaca buku, mendengarkan pendidik dalam menyampaikan pelajaran, menulis, catatan pelajaran, dan mengerjakan tugas maupun ujian saja. Melainkan

⁷ Ahmad Haq, "Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi," *Jurnal: Vicratina*, Volume 3, No.1, 2018, hlm. 193-214

kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan sebagai suatu proses perubahan dari tingkah laku anak melalui hasil kegiatan dari suatu proses belajar. Dalam dunia pendidikan yang ada di lingkungan sekolah, kegiatan belajar-mengajar merupakan suatu kegiatan yang paling utama untuk dilakukan.

Hal yang menjadi pertanda atau yang menunjukkan bahwa suatu tujuan pendidikan tercapai tergantung kepada proses pembelajaran yang terjadi dan yang dialami anak sebagai peserta didik. Motivasi belajar adalah usaha yang ada di dalam diri anak itu sendiri yang menimbulkan semangat dan gairah anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan menjamin keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar, serta memberikan arah yang positif pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Motivasi belajar penting ditanamkan sejak anak usia dini. Adanya motivasi anak dalam belajar memungkinkan tumbuhnya gairah dan rasa semangat bagi anak untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat dari pengertian motivasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau stimulus dalam diri seseorang yang dihasilkan melalui usaha tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam belajarnya.

Indikator anak yang bisa dikatakan memiliki motivasi belajar adalah⁸:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat dalam belajar.
- 4) Mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Percaya diri.
- 7) Senang mencari solusi.
- 8) Semangat belajar yang tinggi.

Pedoman indikator yang diberikan kepada pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik adalah sebagai berikut⁹:

- 1) Durasi kegiatan yaitu berapa lama waktu yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan, dimana seberapa sering kegiatan yang dilakukan dalam satu minggu.
- 3) Mengetahui motivasi belajar anak, yaitu guru mengetahui bagaimana respon anak didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat strategi pembelajaran bagi anak didik
- 5) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat anak didik.

⁸ Aryani Rahmasari, "Motivasi Belajar Hafalan Al-qur'an Anak Usia 4-5 tahun Melalui Media Papan Reward," *Journal of Education Research*, Volume 4, No. 1, 2023, hlm. 291

⁹ Dr. Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 139.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Semangat, gairah, serta motivasi belajar yang ada dalam diri anak dapat timbul karena beberapa faktor berikut¹⁰:

1) Faktor Internal, dalam faktor internal terdapat dua pembagian yaitu:

- c) Faktor Fisik, dimana faktor fisik merupakan suatu kondisi tubuh yang mempengaruhi diri anak, faktor fisik terdiri dari nutrisi atau gizi anak, kesehatan, dan fungsi fisik anak terutama bagian panca indra anak.
- d) Faktor Psikologis, merupakan faktor intrinsik atau aspek yang dapat mendorong dan menghambat kegiatan belajar anak.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Sosial, yaitu faktor lingkungan sekitar anak yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, diantaranya pengaruh orang tua, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitar lainnya.
- b) Faktor Non Sosial, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik yang ada disekitar anak, meliputi keadaan lingkungan sekitar, baik itu udara, waktu, tempat, dan fasilitas belajar yang dimiliki anak.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Ada dua macam jenis motivasi, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, dan motivasi yang berasal dari luar diri individu yaitu:

¹⁰ Apriana Anggraini, "Implementasi Reward Asyik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di PAUD Nurul Islam Pandeglang", *Jurnal Anak Bangsa*, Volume 1, No. 2, Agustus 2022, hlm. 151.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu jenis motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu motivasi terjadi atas kemauan dan kesadaran diri dari individu tersebut tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain dalam melakukan sesuatu. Artinya, dalam diri individu itu dapat memunculkan gairah, semangat, dan motivasi. Biasanya, motivasi yang berasal dari diri individu adalah kemauan dan tekad individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari faktor luar diri individu itu sendiri, dengan kata lain dorongan ini terjadi karena adanya rangsangan dari luar¹¹. Adapun contoh motivasi ekstrinsik yang berasal dari dorongan luar diri individu adalah adanya pemberian nasehat kepada anak baik itu dari pendidik maupun orang tua, pemberian kata-kata pujian dan hadiah (*reward*), hukuman (*punishment*), dan lain sebagainya.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong seseorang agar dapat berbuat, serta menjadi penggerak atau stimulus yang melepaskan energi dari dalam dirinya sehingga tergerak untuk melakukan suatu kegiatan.
- 2) Menentukan arah dari suatu kegiatan sehingga mencapai tujuan yang

¹¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.129

ditentukan.

- 3) Menentukan kegiatan apa yang harus dilaksanakan dengan kegiatan apa yang sedang terjadi yang berguna untuk mencapai tujuan, dilakukan dengan cara menentukan kegiatan yang tidak mendukung dalam proses tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Reward*

a. Hakikat *Reward*

Reward merupakan suatu bentuk penguatan yang diberikan kepada anak baik berupa hadiah, gerakan, dan kata-kata yang dapat memberikan motivasi, semangat, dan percaya diri bagi anak¹². Selain itu *reward* dapat diartikan sebagai suatu alat pendidikan yang preventif dan represif yang menyenangkan, serta mendorong dan memberi semangat, gairah bagi anak dalam suatu proses pendidikan.

Secara umum, *reward* merupakan suatu penghargaan yang diberikan kepada seseorang baik itu berupa kalimat pujian, hadiah, tepuk tangan, gerakan, dan lain sebagainya sebagai bentuk penghargaan atas pencapaiannya. Apabila seseorang telah berhasil meraih suatu pencapaian biasanya mereka menginginkan sebuah penghargaan atau biasa disebut dengan *reward*. Hal ini merupakan salah satu sifat psikologi manusia yaitu, manusia menginginkan sebuah penghargaan.

Dalam dunia pendidikan, *reward* dapat diartikan sebagai pemberian penghargaan yang diberikan kepada peserta didik ketika anak tersebut telah

¹² Juwairiyah, Sri Mulyani, "Penerapan *Reward* Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Dengan Permainan Uno Stacko", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 8, No. 3, September 2022, hlm. 2098

mampu melakukan hal-hal baik atau dapat memenuhi tujuan dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu, *reward* adalah sebuah stimulus yang diberikan kepada anak dengan tujuan dapat mendorong anak agar memiliki gairah dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu mencapai suatu tujuan dari proses belajar mengajar. Biasanya, *reward* dijadikan sebagai alat pendidik yang berguna untuk membantu anak mencapai sebuah hal baik dan bermanfaat.

Reward merupakan sebuah alat pendidikan yang dipakai untuk mendidik anak melalui cara yang menyenangkan seperti memberikan anak berupa hadiah, pujian, tepuk tangan, maupun penghargaan atas perbuatan baik atau tercapainya suatu target tertentu, sehingga perilaku baik yang dimiliki anak tersebut dapat terbentuk dan terulang kembali. *Reward* termasuk bagian dari alat pendidikan, Alat pendidikan yang dimaksud adalah segala usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Prinsip pemberian *reward* dalam pembelajaran adalah seorang pendidik harus mampu menjadikan *reward* sebagai dampak positif bagi anak bukan malah memberikan dampak yang negatif bagi anak, *reward* yang diberikan dapat bersifat mandiri atau kelompok, kemudian dengan *reward* dapat meningkatkan motivasi dan keantusiasan anak dalam belajar, serta *reward* yang diberikan harus bervariasi dan dapat bermanfaat bagi anak¹³. Selain itu *reward* dapat diberikan dalam dua bentuk yaitu bentuk

¹³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 89-

verbal dan nonverbal dimana dalam bentuk verbal *reward* yang diberikan berupa kata-kata pujian, dorongan, serta dukungan yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Sedangkan *reward* yang diberikan dalam bentuk nonverbal dapat diberikan melalui ekspresi wajah, gerakan badan (misalnya pemberian jempol kepada anak), dan pemberian hadiah.

b. Manfaat Pemberian *Reward*

Manfaat memberikan *reward* dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Memiliki nilai pendidikan
- 2) Dapat meningkatkan dan mempertahankan semangat anak dalam belajar
- 3) Dapat mengontrol perilaku anak-anak serta dapat mendorong perilaku positif pada anak
- 4) Membangkitkan rasa percaya diri anak
- 5) Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Tujuan Pemberian *Reward*

Tujuan yang harus diperoleh dalam pemberian *reward* adalah untuk menstimulasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Selain itu *reward* diharapkan dapat membuat suatu hubungan positif bagi anak. Adapun beberapa tujuan pemberian *reward*, antara lain¹⁴ :

- 1) Agar menarik perhatian bagi seseorang sehingga menjadi berkualitas dan menarik.
- 2) Dapat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.

90.

¹⁴ Wildan Alim Nurhidayah, Pemberian *Reward* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisyah Kalilandak, *skripsi*, (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2023), hlm. 20

- 3) Meningkatkan bahkan mempertahankan motivasi dalam diri anak untuk melakukan kegiatan
- 4) Memberikan pembiasaan baik kepada seseorang untuk tetap berbuat sikap positif dan berkelanjutan.

d. Pengaruh *Reward* dengan Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar, motivasi anak dalam belajar sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi belajar bagi anak suatu tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah proses pembelajaran dapat tercapai. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat memberikan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Motivasi dapat meningkatkan semangat dan gairah, serta mendorong anak agar anak aktif belajar secara konsisten sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar. Di sebuah lembaga pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan sebuah pendidikan yang menggunakan metode, strategi, dan rancangan pembelajaran sebagai sebuah penentuan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran¹⁵. Salah satu rancangan dan strategi yang dapat diberikan lembaga pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan motivasi belajar anak.

Jenis motivasi belajar yang sering diberikan kepada anak didik adalah motivasi ekstrinsik, yaitu seorang pendidik dapat memberikan sebuah dorongan dari luar diri anak, misalnya memberikan sebuah *reward*

¹⁵ Nuraini, dkk., "Implementasi *Reward* Asyik Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hafniratunnisa Namlea," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 3, Maret 2023, hlm. 1703

untuk mendorong anak agar termotivasi dalam belajar sehingga anak penuh semangat dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pengaruh *reward* dengan motivasi belajar anak adalah apabila seorang anak mendapat sebuah *reward*, maka dapat meningkatkan motivasi belajar anak tersebut¹⁶. Hal ini dikarenakan *reward* dapat membuat perasaan menyenangkan bagi anak, sehingga mereka ingin terus mengulang kejadian tersebut. *Reward* merupakan sesuatu yang diberikan kepada anak atas apa yang telah dilakukannya bahkan apabila telah mampu mencapai prestasi atau target dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Metode pemberian *reward* dalam kegiatan proses belajar mengajar, misalnya pendidik memberikan tugas menyusun *puzzle* kepada anak, kemudian anak mampu menyusunnya dengan rapi, tepat, dan paling cepat di kelasnya, maka pendidik memberikannya *reward* baik itu berupa hadiah, tepuk tangan, ekspresi wajah, dan gerakan. Hal tersebut menandakan bahwa anak telah meraih prestasi dan pendidik memberikan *reward* sebagai bentuk penghargaan sehingga dapat mendorong motivasi anak tersebut untuk mencapai prestasi kembali serta dapat mendorong anak lain agar termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Pemberian *reward* dapat menimbulkan perasaan senang, bahagia, merasa dihargai dan biasanya akan mendorong seorang anak untuk melakukan hal baik secara berulang. Selain motivasi yang berasal dari luar individu, motivasi dari dalam diri individu juga dapat memberikan pengaruh

¹⁶ Like Suoth, dkk., "Dampak Pemberian *Reward* dan *Reinforcement* Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Volume 5, No. 3, 2022, hlm. 580

kepada anak. Misalnya, ketika anak melihat anak lain mendapatkan *reward* yang diberikan oleh pendidik karena pencapaiannya maka anak tersebut akan mendapatkan dorongan atau tekad untuk dapat meniru anak yang mendapat prestasi tersebut.

Hal tersebut disebabkan karena pemberian *reward* merupakan salah satu strategi dari pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu melalui motivasi dari luar diri individu dapat meningkatkan motivasi dalam diri individu sehingga mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga anak mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian kepustakaan diatas, maka dapat dikemukakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dhea Puspitasari, Indra Zultiar, dan Asep Munajat, yaitu tentang studi “Analisis *Reward And Punishment* Dalam Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2021/2022.” Dimana berdasarkan hasil uraian dalam pembahasannya, menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini merupakan suatu cara untuk mengetahui proses dan hasil dari pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Pemberian *reward* dilaksanakan pada saat anak melakukan kegiatan tanya jawab dan mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan

baik. Bentuk *reward* yang diberikan yaitu *reward* verbal dan non verbal yang berupa pemberian jempol, tepuk tangan, kata-kata, hadiah, dan simbol bintang¹⁷. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa dengan pemberian *reward* dan *punishment* anak sangat termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan terhadap semangat dan gairah anak dalam mengikuti proses belajar mengajar setelah dilaksanakan metode pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran.

2. Ai Kusmiyati, meneliti tentang “Hubungan Pemberian *Reward* Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di SPS Nurul Islam Srimenganten Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus.” Menunjukkan bahwa selama peneliti melakukan observasi sering ditemui anak-anak yang malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik sering menemukan anak yang bosan dalam kegiatan pembelajaran, yang dikarenakan selama proses pembelajaran tidak ada yang dapat memancing semangat dan gairah anak dalam belajar, sehingga menyebabkan kurang efektifnya proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai strategi untuk memancing perhatian, semangat, dan gairah anak dalam proses pembelajaran¹⁸. Adapun salah satu strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan memberikan *reward* yang

¹⁷ Dhea Puspitasari, dkk., “Analisis *Reward And Punishment* Dalam Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2021/2022,” *Jurnal Program Studi PGRA*, Volume 8, No. 2, Juli 2022, hlm. 128

¹⁸ Ai Kusmiyati, Hubungan Pemberian *Reward* Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di SPS Nurul Islam Srimenganten Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 47.

berupa kata-kata pujian, penghormatan, hadiah, dan penghargaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan dari pemberian *reward* dengan motivasi belajar anak. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar anak dengan pemberian *reward* yang dimana jenis hubungan yang terjalin adalah hubungan searah antara *reward* dan motivasi belajar anak.

3. Septiyati Purwandari, dan Ainun Andriyani dengan judul penelitian “Pengaruh *Reward* dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan perhatian orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar anak dengan pemberian *reward* dan perhatian orang tua¹⁹. Bahkan sangat efektif dalam memancing semangat dan gairah anak dalam belajar sehingga terbentuk motivasi belajar dalam diri anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan setiap anak bervariasi akan tetapi setelah adanya pemberian *reward* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar anak usia dini dengan adanya pemberian *reward* dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti hubungan pemberian *reward* dan *punishment* dengan proses pembelajaran, serta tidak ada ketentuan dari *reward* non verbal yang diberikan.

¹⁹ Septiyati Purwandari, Ainun Andriyani., “Pengaruh *Reward* dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Volume 4, No. 2, 2022, hlm. 77.

Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pemberian bintang dalam *reward* non verbalnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Tempat ini merupakan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menemukan kemudahan dalam mencari dan mengumpulkan data. Penelitian ini dilaksanakan peneliti tanggal 03 Januari sampai dengan 20 Januari 2024 sebanyak 2 sampai 4 kali dalam seminggu selama 3 minggu, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Minggu Ke-	Hari, Tanggal
Minggu Pertama	Rabu, 03 Januari 2024 Sabtu, 06 Januari 2024
Minggu Kedua	Rabu, 10 Januari 2024 Sabtu, 13 Januari 2024
Minggu Ketiga	Senin, 15 Januari 2024 Selasa, 16 Januari 2024 Rabu, 17 Januari 2024 Sabtu, 20 Januari 2024

Penelitian ini dilakukan setelah adanya surat *Research* dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diberikan kepada kepala desa atau komite sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai bukti bahwa ini suatu penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah tertera di atas.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dari kelompok B3 yang berusia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Gunung Tua Panggorengan

Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tersebut, yang berjumlah 15 anak, sedangkan motivasi anak dalam belajar menjadi objek utama dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini tentunya juga melibatkan tenaga pendidik yang ada dalam TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jadi, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti atau mengamati suatu objek tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan tidak diperoleh dari prosedur statistik²⁰. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan proses untuk mencari dan merumuskan masalah, mengamati, menyusun teori, kemudian melaporkannya. Selain itu, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahan²¹.

Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami situasi atau mempertahankan suatu fenomena dari sikap perilaku seseorang, mengamati kualitasnya, menemukan teori yang berlaku dari perspektif partisipan. Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjabarkan, menggambarkan

²⁰ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 31.

²¹ Albino Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8

secara deskripsi dan sistematis suatu fakta, sifat-sifat, serta hubungan dari kejadian yang terjadi dengan masalah yang diselidiki dari penelitian, sehingga menjadi data yang akurat dan faktual.

C. Subjek Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengamati suatu kejadian tentang apa yang dialami seseorang secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Selain itu, penelitian ini juga mengamati sebuah objek alamiah, menjadikan manusia sebagai alat, menganalisis data secara induktif, dan menghasilkan data secara deskriptif²².

Objek dari penelitian ini adalah analisis pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang dilakukan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu anak dari kelompok B3 yang berusia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari masalah yang dipaparkan di atas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan sebuah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan dokumen lainnya yang dipaparkan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 21.

secara deskriptif. Berkaitan dengan itu jenis data dalam penelitian ini dibagi kedalam kata-kata tertulis, sumber data tertulis, dan foto.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data utama, jadi dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah anak didik kelas B3, dan guru kelas B3 yang berada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Sumber data sekunder adalah sebuah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu lokasi, tindakan, dan dokumen yang berkaitan dengan analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak, melalui informasi dari kepala sekolah, latar belakang anak, dan hasil pengamatan dari sebuah proses belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat.²³ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan cara:

1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini adalah dengan

²³ Hardani & dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 119-120

peneliti melakukan pengamatan kepada anak mengenai peningkatan motivasi belajar anak setelah adanya pemberian *reward*. Kemudian, peneliti juga mengamati anak sambil membuat catatan kecil terhadap kegiatan proses belajar mengajar tentang analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak.

Adapun indikator yang telah diobservasi peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat dalam belajar
- d. Mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Percaya diri
- g. Senang mencari solusi
- h. Semangat belajar yang tinggi

2. Metode Interview

Metode interview dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data, dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat dan faktual, serta sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini yang dapat di interview peneliti adalah pendidik yaitu guru kelas B3 dan kepala sekolah. Dimana interview yang dilakukan terhadap guru kelas B3 adalah dengan menanyakan durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, motivasi belajar anak, strategi pembelajaran bagi anak, dan metode untuk meningkatkan, membangkitkan, serta memelihara semangat anak didik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan karya yang memberikan informasi untuk proses penelitian.²⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data yang berupa hasil karya anak, dan catatan-catatan pendidik terhadap anak. Metode dokumentasi bertujuan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian ini. Metode dokumentasi ini diambil pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang diperoleh dari suatu penelitian. Untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini teknik atau cara yang digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut²⁵:

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah dengan meneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat berpengaruh dalam keabsahan pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dilaksanakan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan waktu berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan interviu dengan sumber data yang pernah ditemui, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang kurang, dan memperjelas hasil yang diperoleh

²⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

²⁵ Feny Rita Fiantika, & dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 180

peneliti. Dengan perpanjangan waktu penelitian ini data yang diperoleh peneliti akan lebih meyakinkan, sesuai, dan tidak ada perbedaan antara peneliti dengan tempat penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, dengan kata lain, melakukan pemeriksaan keabsahan dengan cara membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda²⁶.

Sesuai dengan paparan di atas maka teknik yang dilakukan ialah dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, sehingga hasil dari metode observasi, interviu, dan dokumentasi dapat digambarkan. Penerapan triangulasi sumber adalah dengan mengecek hasil observasi dan interviu yang berkaitan dengan analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Misalnya mengecek hasil karya anak dan hasil interviu dengan guru kelas serta kepala sekolah, sehingga keabsahannya dapat disusun dalam bentuk pemaparan dengan tujuan agar dapat mengambil kesimpulan dari hal yang bersifat khusus sampai ke hal yang bersifat umum.

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak di

²⁶ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 166

TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang menggunakan metode observasi, interviu, dan dokumentasi.

J. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan pula dengan sumber serta jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dari sumber data tertulis, baik itu foto dan catatan lainnya. Tindakan pendidik dan peserta didik yang diamati dan diwawancarai peneliti merupakan sumber data utama.

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/ audio, dan pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang diambil dari hasil karya anak, dan catatan pendidik terhadap anak.

K. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti yang tertulis di lapangan, dan memilih hal yang pokok serta fokus pada hal yang penting. Selain itu, memperhatikan data yang dikumpulkan, pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data²⁷. Kemudian data yang diperoleh akan menjadi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, karena pada dasarnya data yang diperoleh dari penelitian di lapangan sangat rumit dan belum bermakna. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang

²⁷ Dr.H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 173.

diperoleh dari hasil observasi, interviu, dan dokumentasi. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan menjadi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data di tahap selanjutnya.

L. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian narasi, dan tabel. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang sesuai sehingga dapat menjadi data yang disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi atau uraian singkat. Dengan penyajian data ini maka data yang diperoleh akan terorganisasi, tersusun dalam pola yang mudah dipahami, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan penelitian selanjutnya.

M. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sederhana. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang dipaparkan dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan sesuai, serta konsisten saat peneliti mengecek kembali ke lapangan, maka kesimpulan awal yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selain itu upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam hal ini dilakukan dengan data yang diperoleh dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan yang berguna untuk menjawab rumusan masalah.

Kemudian temuan yang ada di lapangan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas argumennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gunung Tua Cabang Panyabungan berdiri pada tahun 1986. Melihat Perkembangan Pendidikan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Tapanuli Selatan begitu minim, maka Aisyiyah mulai memperhatikan bahwa sangat pentingnya pendidikan anak usia dini. Organisasi Aisyiyah bagi dikdasmen bertekad mendirikan sebuah lembaga pendidikan dikhususkan untuk anak usia dini. Bermodalkan gaji guru yang disumbangkan dari pengurus Aisyiyah dan bangunan bekas sekolah diniah yang tidak terpakai, Alhamdulillah atas izin Allah keinginan organisasi Aisyiyah bisa terealisasi.

Pada tahun 1986, sebuah lembaga pendidikan formal, pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal berdiri dengan cita-cita membantu anak-anak lingkungan sekitar mendapat pendidikan yang lebih baik dengan biaya gratis dan berkarakter islam dan diakui sebagai sekolah swasta dengan surat keterangan Kanwil Dinas pendidikan dan kebudayaan pada tanggal 1 Desember 1987. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gunung Tua memiliki siswa awal sebanyak 20 orang dan sebagai kepala sekolah pertama yaitu Ibu Zubaidah dan sebagai tenaga pendidik adalah Ibu Subaidah, Ibu Saidah Dinsa, Ibu Maryam Batubara, dll.

Pada tahun 1990 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal ini menerima guru dpk PNS pindahan dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabanjahe Kabupaten Karo. Pada

saat itu Hj Siti Dara Gusti kepala sekolah yang kedua, dan wakil kepala sekolah Ibu Tuti Asmawati dan sebagai bendahara sekolah. Kemudian menerima guru agama yang bernama Samsiah Pulungan, juga menerima guru honor Siti Jehan Lubis, Nurainun, dan Siti Adelina Lubis. Pada tahun 2001 Siti Jehan Lubis dan Maryam Batubara diangkat sebagai guru honor daerah. Pada tahun 2008 diangkat sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Samsiah Pulungan diangkat sebagai kepala TK yang ketiga oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Mandailing Natal pada tahun 2005 sampai tahun 2009 dan berlangsung 1 periode.

Pada tahun 2009 diangkat kembali Sarinah Sembiring sebagai kepala sekola TK yang empat oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Mandailing Natal dan sudah berjalan tiga periode pada tahun 2009 sampai tahun 2020 Pada tahun 2018 saudara Siti Jehan sudah pindah ke Sayurmaincat Kecamatan Hutabargot oleh Dinas Pendidikan Mandailing Natal. TK Aisyiah Bustanul Athfal Gunung Tua sampai tahun 2018 sudah beroperasi selama 32 tahun dan sudah menamatkan alumni sebanyak 2127 orang dan pada tahun 2018 siswa berjumlah 74 orang. TK menerima guru honor Annisa Ayu Rahma sebagai Bendahara, Mawaddah Sebagai guru agama

Pada tahun 2020 diangkat kembali Siti Adelina Lubis, S.Pd sebagai kepala sekola TK yang lima oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Mandailing Natal Pada tahun 2020 Saudara Sarinah Sembiring mutasi sebagai kepala sekola di TK Satu Atap Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara oleh Dinas Pendidikan Mandailing Natal. Dan saudara Subaidah mutasi ke Sayurmaincat Kecamatan Hutabargot sebagai guru oleh Dinas Pendidikan Mandailing Natal. Sedangkan

Maryam Batubara mutasi ke Satu Atap Panyabungan Jae Kecamatan Panyabungan oleh Dinas Pendidikan Mandailing Natal sebagai guru. TK Aisyiah Bustanul Athfal Gunung Tua sampai tahun 2020 menerima guru honor Yusriani siregar pindahan dari PAUD Gunung Tua Raya²⁸.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Izin Penyelenggaraan PAUD

Pada tanggal 01 Desember 1987 mendapat izin dari Kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara, Nomor 2052/105/A/1987 yang kemudian diperpanjang pada tahun 2019 yaitu keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9120214211865

2. Status Lembaga

Status Lembaga adalah milik Amal Usaha Muhammadiyah menempati gedung Pendidikan Amal Usaha Muhammadiyah. Sedangkan pengelola sepenuhnya baik, gedung maupun komponen yang ada didalamnya menjadi tanggung jawab penuh manajemen intem TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

3. Profil Lembaga

Nama Lembaga	: TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
NPSN	: 69903371
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: Taman Kanak-Kanak (TK)
Akreditasi Sekolah	: B
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka

²⁸ Siti Adelina, Kepala Sekolah, wawancara, di TK Aisyiyah Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Tanggal 03 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB

Kepala Sekolah : Siti Adelina Lubis
Status Kepemilikan : Yayasan
Tahun Berdiri : 1986
Alamat Lembaga : Jl. Bhayangkara Raya Gunung Tua Panggorengan,
Kecamatan Panyabungan
Telp/Fax : 082165091815
Email : tkaisyiyahbustanulathfal@gmail.com

4. Visi, Misi, dan Tujuan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

a. Visi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

"Mewujudkan Generasi Muslim Yang Beriman, Bertaqwa Cerdas, Berakhlak Mulia, Kreatif, Mandiri Yang Diridhoi Allah Swt".

b. Misi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

- 1) Membentuk Perilaku Dan Akhlak Islami Seluruh Warga Sekolah Sejak Dini
- 2) Mengembangkan Potensi Anak Melalui Kegiatan Yang Edukatif
- 3) Mengintegrasikan Muatan Iman - Taqwa (imtaq) Dalam Proses Belajar Mengajar
- 4) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Dengan Kegiatan Bermain Sambil Belajar, Belajar Seraya Bermain
- 5) Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Aman, Nyaman, Bersih Dan Sehat Nilai- Nilai Islami

c. Tujuan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal

- 1) Melahirkan Pejuang-Pejuang Muda Islami Yang Berperilaku dan Berakhlak Islami
- 2) Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam Sejak Anak Usia Dini Sehingga Terwujud Kepribadian Anak Yang Religius
- 3) Mengembangkan Aktivitas Anak Melalui Berbagai Kegiatan Edukatif Untuk Kesiapan Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Selanjutnya Sesuai Dengan Perkembangan Anak
- 4) Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Belajar Sambil Bermain, Bermain Seraya Belajar
- 5) Menjadikan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sebagai Teladan Masyarakat

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang melaksanakan proses belajarnya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Tanpa struktur yang jelas lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu struktur organisasi lembaga pendidikan itu perlu dibentuk guna mengetahui kedudukan dan kewajiban dalam lembaga pendidikan.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

No	Nama Pendidik	Jabatan	Pendidikan
1.	Siti Adelina Lubis, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Annisa Ayu Rahma, SKM.,S.Pd	Tata Usaha	S1
3.	Rahmat Satria Hidayat	Operator	SMA
4.	Imam	Penjaga sekolah	SMA
5.	Imam	Penjaga sekolah	SMA
6.	Annisa Ayu Rahma, SKM.,S.Pd	Rombel A	S1

7.	Mawaddah Nasution, S.Pd	Rombel B1	S1
8.	Yeni Ananda Batubara	Rombel B2	SMA
9.	Siti Adelina Lubis, S.Pd	Rombel B3	S1
10.	Yusraini Siregar, S.Pd	Rombel B4	S1
11.	Nike Handayani, S.Pd	Rombel B5	S1
12.	Rizki Fadilah, S.Sos	Keagamaan	S1
13.	Yeni Ananda Batubara	Sosial	SMA
14.	Annisa Ayu Rahma, SKM.,S.Pd	UKS	S1
15.	Mawaddah Nasution, S.Pd	Kesiswaan	S1
16.	Nike Handayani, S.Pd	Seni dan Olahraga	S1
17.	Yusraini Siregar, S.Pd	Bendahara	S1

6. Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Unsur Penunjang lainnya yang membantu terlaksana kelancaran proses belajar mengajar TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Data tentang sarana dan prasarana tersebut adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal

No	Uraian	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang UKS	1
5.	Perpustakaan Mini	1
6.	Podium	1
7.	Toilet	2
8.	Tempat Cuci Tangan	1
9.	Transportasi (Mobil Antar-Jemput)	1
10.	Taman Bermain: 1. Ayunan 2. Perosotan 3. Jungkat jungkit 4. papan titian 5. Mainan panjat bola dunia	4 3 2 2 2
11.	Meja	Lengkap dan Baik
12.	Kursi	Lengkap dan Baik
13.	Papan Tulis	6 buah
14.	Alat Kebersihan	Lengkap dan Baik

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Adanya Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak merupakan suatu metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik. Dalam pemberian *reward* ini seorang pendidik haruslah bijaksana dan hendaknya bisa memberikan *reward* ini kepada anak yang berhak mendapatkannya, yaitu anak yang dapat menunjukkan hasil yang lebih baik dari biasanya. Dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak peneliti menekankan bahwa *reward* yang dimaksud dalam penelitian ini berupa materi (benda) yaitu pemberian bintang kepada anak.

Tahap observasi dilakukan pada anak kelompok B3 usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Mandailing Natal yakni pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam ruangan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti, jadi peneliti mengamati anak ataupun guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan belajar didalam ruangan selesai, kemudian peneliti langsung mewawancarai guru kelas kelompok B3 tentang bagaimana motivasi belajar anak di dalam ruangan tersebut.

Pemberian *reward* digunakan untuk melihat perkembangan motivasi

belajar anak, pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dilakukan oleh peneliti yang dipandu dan didampingi langsung oleh guru kelas B3. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Annisa Ayu Rahma, sebagai guru kelas kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan:

“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu saya menyiapkan hal-hal yang akan diajarkan pada anak, yaitu mempersiapkan tema dan subtema, alat dan bahan yang sesuai dengan tema pembelajarannya, lalu menyiapkan kegiatan yang sesuai dengan tema pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak.”

Jadi, dalam wawancara dengan ibu Annisa Ayu Rahma, sebagai guru kelas kelompok B3 dapat disimpulkan bahwa guru kelas terlebih dahulu mempersiapkan pembelajaran dengan membuat RPPH dan di dalam RPPH tersebut terdapat kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak. Guru mempersiapkan RPPH sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah tersebut.

Selain itu, ibu Annisa Ayu Rahma, juga menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan kegiatan di dalam ruang kelas:

“Pelaksanaan kegiatan di dalam ruangan kelas terutama di kelompok B3 yaitu dimulai dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, dimana saya sebagai guru kelas kelompok B3 sebelum memulai kegiatan pembelajaran didalam ruangan yaitu diawali dengan kegiatan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak, menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, *ice breaking/tepukan*, membaca doa, melakukan absensi, bernyanyi, dan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari, serta menjelaskan kegiatan hari ini. Setelah itu kegiatan inti dimana saya harus bisa membuat anak semangat, tidak mudah bosan, dan memiliki motivasi dalam belajar dengan membuat pembelajaran sekreatif mungkin.”

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru membuat RPPH. Guru membuat pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah dan motivasi anak dalam belajar, guru memberikan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan metode yang kreatif mungkin.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal pembukaan pembelajaran peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar anak, menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun, *ice breaking*/tepuhan, membaca doa, melakukan absensi, bernyanyi, dan membaca surah- surah pendek dan doa sehari-hari, serta menjelaskan kegiatan hari ini.

Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak tentang pemberian *reward* yang akan diberikan, dimana *reward* yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pemberian bintang kepada anak yang memiliki motivasi belajar yaitu anak yang memiliki percaya diri tampil didepan temannya, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan minat dalam belajar, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari solusi, mandiri, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Setelah itu peneliti menyiapkan bahan dan media yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar lalu membagikan media tersebut kepada anak-anak, kemudian anak-anak akan mengerjakan media tersebut seperti mewarnai dan menyusun *puzzle* kertas, setelah itu peneliti mengawasi anak- anak saat melakukan kegiatan. Jika ada anak yang mengalami kesulitan maka peneliti akan membantu anak agar dapat menyelesaikan tugasnya tersebut.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peneliti juga melakukan kegiatan penutup dimana peneliti melakukan *recalling* kepada anak yaitu menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan menanyakan bagaimana perasaan anak saat belajar hari ini, kemudian peneliti memberikan informasi tentang kegiatan esok hari, bernyanyi, *ice breaking* dan berdoa.

Peneliti melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan motivasi belajar yang dimiliki anak setelah pemberian *reward* dalam sebuah proses belajar mengajar. Cara peneliti terhadap peningkatan motivasi belajar anak selain dengan memberikan *reward* bintang kepada anak, peneliti juga memberikan pujian, gerakan tubuh, tepuk tangan kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar. Peneliti memberikan penilaian dengan menggunakan pedoman observasi yang berisikan keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), dan Berkembang Sangat Baik, (BSB).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kelompok B mengenai analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Anak Didik Sebelum Diberikan *Reward*

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Motivasi Belajar Anak							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	A.N.A	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
2.	A.R	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
3.	A.F	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB	BB
4.	F.H	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
5.	H.A	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	BB

6.	K.N	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
7.	M.Q.A	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
8.	M.S.A	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	MB
9.	M.W.A	MB	MB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSB
10.	M.Y	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	N.R	MB	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	BSB
12.	N.S.L	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BB	MB
13.	N.A	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
14.	R.F	BB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
15.	T.A	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	BB

Keterangan:

1. **Tekun dalam mengerjakan tugas**
Anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar sampai selesai
2. **Ulet dalam menghadapi kesulitan**
Anak sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan teliti dan rapi
3. **menunjukkan minat dalam belajar**
Anak sudah memiliki minat dalam belajar yaitu dengan anak antusias dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru
4. **mandiri**
anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan rapi, baik, dan benar tanpa bantuan dari guru dan teman sekelas
5. **Dapat mempertahankan pendapat**
Anak mampu mempertahankan pendapat yang sudah dia berikan meskipun ada teman lain yang menyangkalnya
6. **Percaya diri**
Anak sudah berani tampil didepan umum
7. **Senang mencari solusi**
Anak mampu memecahkan dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi, yaitu dengan pemberian tugas
8. **Semangat belajar yang tinggi**
Semangat belajar yang tinggi berarti anak memiliki motivasi yang cukup kuat untuk belajar

Keterangan tabel 4.3

- BB = Apabila anak belum mampu memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain.
- MB = Apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten atau anak masih perlu diingatkan oleh orang lain.
- BSB = Apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang

dinyatakan dalam indikator atau anak sudah mampu melakukan secara mandiri

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap 15 anak maka dapat disimpulkan masih ada beberapa anak yang perkembangan motivasi belajarnya belum berkembang sesuai harapan, dimana kepercayaan diri, tekun mengerjakan tugas, dan ulet dalam menghadapi kesulitan, serta semangat anak masih ada yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) didalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari gambar yang tertera pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Lembar Kerja Anak Mewarnai dan Menyusun *Puzzle* Kertas sebelum pemberian *reward*



Berdasarkan hasil gambar diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar dimana masih ada anak yang belum menyelesaikan tugasnya dengan rapi, contohnya pada saat mewarnai dan menyusun *puzzle* kertas masih terdapat beberapa anak yang belum tekun dan ulet dalam mengerjakannya, masih ada warna yang keluar

garis, dan gambar *puzzle* yang tidak sesuai.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Anak Didik Setelah Diberikan *Reward*

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Motivasi Belajar Anak							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	A.N.A	MB	BB	BSB	MB	BB	MB	MB	MB
2	A.R	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
3	A.F	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	MB	MB
4	F.H	MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	MB
5	H.A	BSB	MB	BSB	BSB	MB	BSB	MB	MB
6	K.N	MB	MB	MB	MB	BB	BSB	MB	BSB
7	M.Q.A	MB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
8	M.S.A	BSB	MB	BSB	MB	MB	BSB	MB	BSB
9	M.W.A	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
10	M.Y	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
11	N.R	BSB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
12	N.S.L	BSB	MB	BSB	MB	MB	BSB	MB	BSB
13	N.A	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BSB
14	R.F	MB	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	MB
15	T.A	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	MB

Keterangan:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar sampai selesai

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Anak sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan teliti dan rapi

3. menunjukkan minat dalam belajar

Anak sudah memiliki minat dalam belajar yaitu dengan anak antusias dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru

4. mandiri

anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan rapi, baik, dan benar tanpa bantuan dari guru dan teman sekelas

5. Dapat mempertahankan pendapat

Anak mampu mempertahankan pendapat yang sudah dia berikan meskipun ada teman lain yang menyangkalnya

6. Percaya diri

Anak sudah berani tampil didepan umum

7. Senang mencari solusi

Anak mampu memecahkan dan mencari solusi dari masalah yang

dihadapi, yaitu dengan pemberian tugas

8. Semangat belajar yang tinggi

Semangat belajar yang tinggi berarti anak memiliki motivasi yang cukup kuat untuk belajar

Keterangan tabel 4.4

BB = Apabila anak belum mampu memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain.

MB = Apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten atau anak masih perlu diingatkan oleh orang lain.

BSB = Apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak sudah mampu melakukan secara mandiri

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap 15 anak maka tampak perkembangan motivasi belajar anak dengan pemberian *reward* yang berkembang sesuai harapan, dimana kepercayaan diri, tekun mengerjakan tugas, dan ulet dalam menghadapi kesulitan, serta semangat anak meningkat di dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari gambar yang tertera pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Peningkatan motivasi belajar anak dengan indikator kepercayaan diri



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motivasi belajar anak sudah berkembang sesuai harapan, yaitu kepercayaan diri anak meningkat dimana anak sudah berani bahkan berebut tampil didepan umum.

Gambar 4.3
Lembar Kerja Anak Mewarnai dan Menyusun *Puzzle* Kertas setelah pemberian *reward*



Anak sudah mulai termotivasi setelah adanya pemberian *reward* bintang dimana anak sudah mulai bisa menempel potongan *puzzle* kertas dengan rapi sesuai dengan gambarnya, anak sudah bisa mewarnai dengan rapi tanpa keluar garis. Hal ini juga menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan bervariasi, akan tetapi rata-rata sudah menunjukkan kemampuan berkembang sangat baik.

Hal ini senada dengan wawancara dengan guru kelas kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ibu Annisa Ayu Rahma mengatakan bahwa:

“Saya juga melihat perkembangan motivasi anak setelah diberikan *reward* saat anak mengerjakan tugasnya, biasanya anak yang belum berkembang juga bisa dilihat dari cara mengerjakan tugasnya, dimana

saat anak menggunakan lem dan menempelkan kertas pada pola gambar lem tersebut menjadi belepotan. kemudian saat menempel anak biasanya mengambil lem terlebih dahulu dan menempel kertas satu persatu tapi anak menempelkannya tidak rapi dan banyak yang keluar dari pola gambar, dari situ kita bisa melihat bahwa perkembangan motivasi anak khususnya dalam aspek tekun dan ulet belum berkembang dengan baik, tapi setelah adanya pemberian *reward* anak sudah berusaha untuk menempelkannya dengan rapi sesuai dengan pola gambar. Selain itu pada tugas mewarnai dengan adanya iming-iming pemberian *reward* dengan syarat mewarnai harus rapi dan tidak boleh keluar garis maka anak berusaha semaksimal mungkin untuk mewarnainya dengan rapi tanpa keluar garis.”²⁹

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dapat dilihat dari perilaku anak didalam ruangan dan cara anak dalam pengerjaan tugasnya. Anak yang perkembangan motivasinya masih kurang biasanya anak tidak berani tampil didepan umum dan dalam mengerjakan tugasnya kurang rapi atau kurang maksimal, sedangkan untuk anak yang perkembangan motivasinya berkembang dengan baik anak sudah berani tampil maju kedepan umum dan saat mengerjakan tugas sudah mengerjakannya dengan tekun dan ulet serta sesuai dengan apa yang diarahkan oleh guru dan peneliti sehingga hasilnya maksimal, maka perkembangan anak tersebut bisa dikatakan berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul athfal Kecamatan Panyabungan pada analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak di kelompok B3 sudah berkembang sesuai harapan, kemudian peneliti akan

²⁹ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 03 Januari 2024, Pukul: 08. 20 WIB

menguraikan secara rinci mengenai indikator perkembangan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

a. Tekun Dalam Mengerjakan Tugas

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator pertama yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, banyak yang sudah mulai berkembang, dan berkembang sangat baik, terdapat 9 anak yang mulai berkembang (MB), dan 6 orang yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat pada saat kegiatan di dalam kelas yaitu peneliti memberikan tugas mewarnai dan menyusun *puzzle* kertas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh peneliti.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan tentang tema yang akan dibahas dan cara mengerjakannya. Kemudian guru meningkatkan motivasi anak dengan kata-kata, gerakan tubuh, dan tepukan agar anak semangat dalam belajar. Setelah itu anak mengerjakan tugas yang diberikan dengan semampunya akan tetapi kami selalu memantau tugas yang dikerjakan anak saat mewarnai dan menempel”.³⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak sudah mulai berkembang, karena anak sudah menunjukkan ketekunannya dalam belajar yaitu anak mengerjakan tugas yang diberikan peneliti sampai selesai.

b. Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator kedua yaitu

³⁰ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul: 11.00 WIB

ulet dalam menghadapi kesulitan sudah mulai berkembang dan berkembang sangat baik. Terdapat 4 orang anak yang belum berkembang (BB), 8 anak yang mulai berkembang (MB), dan 3 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB). Pada saat kegiatan menyusun *puzzle* dan mewarnai peneliti memberikan contoh gambar asli dari potongan kertas *puzzle* yang akan disusun, misalnya pada saat menyusun potongan *puzzle* gambar burung merpati, kemudian anak akan meniru dan mendengarkan arahan yang diberikan peneliti, walaupun masih ada anak yang dibantu oleh guru dan peneliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Pada saat kegiatan meniru bentuk anak-anak sangat antusias memperhatikan contoh yang diberikan guru di papan tulis, mereka bersemangat untuk meniru bentuk yang diajarkan oleh guru. Dan beberapa anak sudah mampu menyusun potongan *puzzle* sesuai gambar aslinya dan menyusunnya dengan rapi, karena pada saat pembelajaran menyusun *puzzle* kertas dan mewarnai anak sangat antusias memperhatikan guru”.³¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa anak-anak sudah mampu menyusun potongan *puzzle* kertas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh peneliti. Peneliti memberikan contoh gambar yang akan disusun oleh anak dan anak akan menyusun gambar tersebut dengan ulet dan rapi.

c. Menunjukkan Minat Dalam Belajar

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator ketiga yaitu menunjukkan minat dalam belajar sudah mulai berkembang dan

³¹ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, wawancara, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 10 Januari 2024, Pukul: 09.40 WIB

berkembang sangat baik. Terdapat 6 anak yang minat dalam belajarnya mulai berkembang (MB), dan terdapat 9 anak yang minat belajarnya sudah berkembang sangat baik (BSB). Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Anak sudah menunjukkan minat dalam belajar dimana anak sudah antusias mendengarkan arahan guru dan memiliki semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.”³²

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa anak sudah memiliki minat dalam belajar dimana anak antusias dalam mendengarkan arahan dan penjelasan peneliti tentang tugas yang diberikan dan anak memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

d. Mandiri

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator keempat yaitu mandiri terdapat 2 orang anak yang belum berkembang (BB), 7 orang anak yang masih mulai berkembang (MB) dalam aspek kemandiriannya, dan terdapat 6 orang yang sudah berkembang sangat baik (BSB), dilihat pada saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Pada kegiatan menulis dan menyusun potongan *puzzle* kertas masih ada beberapa anak yang belum mandiri dalam mengerjakannya dimana anak masih perlu bantuan dari guru dan peneliti khususnya pada kegiatan menyusun *puzzle* kertas, dan ada juga beberapa anak yang sudah mampu menyusun *puzzle* kertas tersebut dengan

³² Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, wawancara, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 13 Januari 2024, Pukul: 10.20 WIB

rapi dan benar tanpa bantuan guru dan peneliti.

Berdasarkan observasi di atas menunjukkan bahwa anak sudah memiliki sikap mandiri yang ditunjukkan dengan kemampuan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

e. Dapat Mempertahankan Pendapatnya

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator kelima yaitu mempertahankan pendapatnya terdapat 7 orang anak yang belum berkembang (BB), 4 anak yang sudah mulai berkembang (MB), dan 4 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB). Pada saat peneliti memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. Peneliti bertanya kepada anak tentang deskripsi gambar, baik itu nama hewan pada gambar, suara, makanan, warna, dan tempat tinggal. Kemudian anak akan menjawab dan mempertahankan pendapatnya. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Anak sudah mampu menceritakan tentang gambar yang ditunjukkan, dan mempertahankan pendapatnya jika ada anak lain yang menyangkal jawaban si anak tadi, kemudian anak tersebut tetap mempertahankan pendapatnya. Misalnya pada gambar kucing dimana anak menyebutkan warna yang berbeda, tapi kedua warna tersebut benar dan kedua anak tersebut mampu mempertahankan pendapatnya.”³³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa anak sudah mampu dalam mempertahankan pendapatnya walaupun ada anak lain yang menyangkal jawaban anak tersebut. Selain itu, anak

³³ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 15 Januari 2024, Pukul: 11.40 WIB

mampu menceritakan tentang gambar yang ditunjukkan peneliti dengan benar.

f. Percaya Diri

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator keenam yaitu percaya diri, dimana anak berani tampil didepan umum. Dalam indikator ini terdapat 7 anak yang mulai berkembang (MB), dan 8 anak berkembang sangat baik (BSB). Anak sudah berani tampil maju kedepan dan bercerita di depan teman sekelasnya. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Anak sudah berani tampil didepan teman sebayanya dengan mempraktekkan gerakan dan suara dari gambar hewan yang ditunjukkan.”³⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa anak sudah mampu dan berani tampil didepan umum yang menandakan bahwa kepercayaan diri anak meningkat, dimana anak berani mempraktekkan gerakan dan suara gambar hewan yang ditunjukkan oleh peneliti.

g. Senang Mencari Solusi

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator ketujuh yaitu senang mencari solusi. Pada indikator ini terdapat 11 anak mulai berkembang (MB), dan 4 anak berkembang sangat baik (BSB). Anak

³⁴ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 16 Januari 2024, Pukul: 10.00 WIB

berusaha untuk menyusun potongan gambar *puzzle* dengan semaksimal mungkin sehingga potongan gambar tersebut menjadi gambar asli yang utuh. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Anak sudah mampu menyusun potongan *puzzle* kertas tersebut dengan rapi dan benar sehingga anak sudah bisa dikatakan mampu memecahkan dan mencari solusi tugas yang diberikan.”³⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anak sudah mampu mencari solusi dari masalah yang dihadapi, yaitu dengan pemberian tugas. Pada tugas menyusun *puzzle* kertas anak berusaha mencari solusi terkait susunan gambar yang sesuai dan benar.

h. Semangat Belajar Yang Tinggi

Secara umum gambaran dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak dari 15 anak pada indikator kedelapan yaitu anak memiliki semangat belajar yang tinggi, pada indikator ini terdapat 9 anak yang masih berkembang (MB), dan 6 anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Anak yang memiliki semangat yang tinggi ini dimana anak yang semangat dalam mengikuti setiap proses kegiatan mulai dari awal pembelajaran sampai selesai. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Biasanya anak hanya aktif pada awal pembelajaran saja, dan anak yang aktif hanya beberapa saja, akan tetapi setelah adanya pemberian *reward* bintang anak yang aktif semakin bertambah setiap harinya, bahkan mereka yang bertanya apa bu pelajaran selanjutnya. Jadi saya beranggapan bahwa metode ini cocok diterapkan didalam kelas untuk meningkatkan motivasi belajar anak.”³⁶

³⁵ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 17 Januari 2024, Pukul: 09.30 WIB

³⁶ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B3, Tanggal 20 Januari 2024, Pukul: 10.20 WIB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan terhadap peningkatan motivasi belajar anak dengan pemberian *reward*, dikarenakan anak ingin memperoleh dan mengumpulkan bintang di setiap harinya sehingga mereka bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan agar cepat selesai.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6

Dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun adalah:

1) Dukungan positif dari pihak sekolah

Dukungan positif dari pihak sekolah ini merupakan hal yang sangat penting dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Dukungan dari pihak sekoah yang dimaksud adalah dukungan positif dari kepala sekolah dan guru kelas. Dukungan ini menjadi sangat penting dikarenakan dengan adanya dukungan tersebut pemberian *reward* dalam pembelajaran akan berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Annisa Ayu Rahma, sebagai guru kelas kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal:

“Dalam memberikan *reward* kepada anak pada proses pembelajaran terlebih dahulu harus disetujui oleh kepala sekolah, karena kalau tidak ada persetujuan dari kepala sekolah, kami sebagai guru kelas tidak bisa menerapkannya. Kemudian guru kelas juga harus lebih aktif dan bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajar anak ini.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan positif dari pihak sekolah sangat penting khususnya dukungan dari kepala sekolah. Selain itu pendidik juga harus lebih aktif dan bersemangat dalam mengoptimalkan motivasi anak dalam belajar.

2) Respon yang diberikan anak didik dan keberhasilan dalam pemberian *reward*

Respon positif yang diberikan anak didik merupakan suatu penilaian dan faktor pendukung dalam pemberian *reward*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Respon positif atau tindakan yang ditampilkan anak setelah adanya pemberian *reward* merupakan suatu penilaian bagi kami, karena setelah diberikannya *reward* dalam pembelajaran tidak berpengaruh terhadap semangat belajar anak maka kami sebagai guru kelas akan mencari cara lain untuk dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa respon positif dan keberhasilan dalam pemberian *reward* merupakan suatu penilaian dan faktor pendukung dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak, karena ini menjadi tolak ukur dan penilaian bagi pendidik dalam mengoptimalkan semangat anak didik dalam belajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun adalah:

1) Kurangnya kebijaksanaan pendidik

Kebijaksanaan pendidik dalam pemberian *reward* merupakan hal yang sangat penting karena pendidik harus mampu adil dalam memberikan *reward* kepada anak yang berhak menerimanya, yaitu anak yang dapat menunjukkan hasil yang lebih baik dari biasanya. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Siti Adelina Lubis sebagai kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal:

“ Terkadang dalam pemberian *reward* ini masih adanya kendala di pengalaman pendidik dalam mengelola situasi diruangan kelas, sehingga masih adanya pemberian *reward* yang kurang tepat bagi anak didik.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pemberian *reward* ini masih terdapat kurangnya kebijaksanaan pendidik dalam pemberiannya, yang dikarenakan masih terdapat kendala dipengalaman pendidik dalam mengelola situasi diruangan kelas, sehingga pemberian *reward* menjadi kurang tepat bagi anak didik.

2) Kekurangcermatan pendidik dalam mengamati potensi anak didik

Kekurangcermatan pendidik dalam mengamati potensi anak didik merupakan suatu kendala dalam memberikan *reward* terhadap

³⁷Siti adelina Lubis, Kepala Sekolah, *wawancara*, diruang kepala sekolah, Tanggal 03 Januari 2024, Puku: 10.30 WIB

anak, hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik didalam satu ruangan sehingga pendidik mengalami kesulitan dalam mengamati potensi anak sehingga menyebabkan ketidakadilan pemberian *reward* terhadap anak didik, seperti yang dijelaskan oleh ibu Annisa Ayu Rahma:

“Diusia dini sifat yang ditunjukkan anak bervariasi, jadi banyaknya anak didik didalam suatu ruangan juga menghambat pemberian *reward* dalam proses pembelajaran, karena pendidik jadi kurang teliti dalam mengamati potensi atau kemampuan yang dimiliki anak.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kekurangcermatan pendidik dan jumlah anak didalam suatu ruangan juga menjadi faktor penghambat dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak.

3) Dana dalam pemberian *reward*

Dana juga menjadi penghalang pemberian *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penjelasan ibu Annisa Ayu Rahma yang mengatakan:

“ Selain semua kendala yang disebutkan tadi dana juga menjadi salah satu kendala dalam pemberian *reward* ini karena hadiah yang diberikan kepada anak memerlukan kisaran dana yang cukup banyak, baik itu dana untuk pensil, buku, ataupun penggaris.”³⁹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa dalam pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak juga memiliki faktor penghambat pada dana, karena pendidik memerlukan dana untuk *reward*

³⁸ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, diruang kelas kelompok B3, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul: 11.00 WIB

³⁹ Annisa Ayu Rahma, Guru kelas kelompok B3, *wawancara*, diruang kelas kelompok B3, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul: 11.00 WIB

yang akan diberikan pada anak didik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, pada anak kelompok B3, tahapan wawancara dilakukan yaitu dengan mewawancarai guru kelas kelompok B3, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan, peneliti mewawancarai mengenai analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak, dalam hal ini *reward* yang dimaksud adalah pemberian bintang. Berdasarkan observasi dan wawancara disimpulkan bahwa pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan sudah berkembang sangat baik. Adapun indikator yang dilihat pada anak terhadap analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

Pertama, tekun dalam mengerjakan tugas dimana anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar sampai selesai.

Kedua, ulet dalam menghadapi kesulitan dimana anak sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan teliti dan rapi, yaitu anak mampu mewarnai dengan teliti tanpa keluar garis dan menyusun *puzzle* kertas dengan rapi dan benar.

Ketiga, menunjukkan minat dalam belajar dimana anak sudah memiliki minat dalam belajar yaitu dengan anak antusias dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru tentang tugas yang diberikan dan anak memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Keempat, mandiri dimana anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan rapi, baik, dan benar tanpa bantuan dari guru dan teman sekelas, namun masih ada anak yang perlu dibantu dalam menyelesaikan tugasnya. Akan tetapi sebelum guru membantu anak tersebut guru meminta anak tersebut lebih dulu mengerjakannya kalau memang anak belum bisa baru guru membantu anak tersebut.

Kelima, dapat mempertahankan pendapatnya dimana anak mampu mempertahankan pendapat yang sudah dia berikan meskipun ada teman lain yang menyangkalnya, contoh saat guru bertanya warna kucing ada anak yang menjawab putih namun ada anak lain yang menjawab hitam, kemudian anak yang menjawab hitam lebih dulu mampu mempertahankan pendapatnya yaitu warna hitam.

Keenam, percaya diri anak sudah berani tampil didepan umum dimana kepercayaan diri anak meningkat setelah anak tampil didepan teman sekelasnya, contoh saat anak mempraktekkan suara dan gerakan gambar hewan yang ditunjukkan guru.

Ketujuh, senang mencari solusi dimana anak mampu memecahkan dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi, yaitu dengan pemberian tugas. Pada tugas menyusun *puzzle* kertas anak berusaha mencari solusi dan memecahkan masalah terkait susunan gambar yang sesuai dan benar.

Kedelapan, semangat belajar yang tinggi dimana semangat belajar yang tinggi berarti anak memiliki motivasi yang cukup kuat untuk belajar dan dengan adanya pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar anak, dikarenakan

anak ingin memperoleh dan mengumpulkan bintang di setiap harinya sehingga, mereka bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan agar cepat selesai.

Analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah berkembang sangat baik, dimana hal ini didukung oleh peranan guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Selain itu para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya, karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

Faktor pendukung dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak adalah adanya dukungan positif dari pihak sekolah, baik itu kepala sekolah maupun guru kelas, respon yang diberikan anak didik setelah adanya pemberian *reward*, dan keberhasilan pemberian *reward* yang ditandai dengan adanya peningkatan motivasi belajar anak.

Faktor penghambat dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak adalah kurangnya kebijaksanaan pendidik dalam memberikan *reward* kepada anak didik, kekurangcermatan pendidik dalam mengamati potensi yang dimiliki anak didik dikarenakan jumlah anak didik yang banyak, kurangnya dana dalam pemberian *reward* terhadap anak didik.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan

dalam metodologi pendidikan. Hal yang dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara. Akan tetapi, meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian dan berusaha mencari data-data tersebut.
2. Peneliti hanya meneliti pada kelompok B yang berjumlah 15 orang anak.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai analisis pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar anak menggunakan *reward* nonverbal yaitu pemberian bintang pada anak yang mengikuti kegiatan sesuai indikator motivasi belajar yang tercantum dalam penelitian ini, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah berkembang sangat baik, yang meliputi beberapa indikator perkembangan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun. Akan tetapi dari kedelapan indikator tersebut terdapat dua indikator yang berkembang pesat pada anak didik kelas B3 yaitu menunjukkan minat dalam belajar dan percaya diri. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan anak bervariasi, akan tetapi rata-rata sudah menunjukkan kemampuan anak sudah berkembang sangat baik. Hal ini didukung oleh peranan guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Selain itu para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya, karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.
2. Faktor pendukung dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak adalah adanya dukungan positif dari pihak sekolah, baik itu kepala sekolah maupun guru kelas, respon yang diberikan anak didik setelah adanya pemberian *reward*, keberhasilan pemberian *reward* yang ditandai dengan adanya peningkatan motivasi belajar anak. Faktor penghambat dari pemberian *reward* terhadap peningkatan motivasi belajar anak adalah

kurangnya kebijaksanaan pendidik dalam memberikan *reward* kepada anak didik, jumlah anak didik yang banyak, kekurangcermatan pendidik dalam mengamati potensi yang dimiliki anak didik, anak didik yang mengambil kesimpulan dari pemberian *reward* ini ke arah negatif, yaitu adanya sifat iri ketika melihat teman yang mendapatkan *reward*, kurangnya dana dalam pemberian *reward* terhadap anak didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan kedepannya mampu menjadikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih maju lagi, serta menyediakan segala fasilitas dan media-media yang dapat membantu mengembangkan motivasi belajar anak.

2. Bagi guru

Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan agar tetap semangat dan konsisten dalam mengembangkan motivasi belajar anak serta selalu mencari ide, metode, dan media kreatif yang bisa digunakan untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Semoga metode pemberian *reward* bintang ini dapat diterapkan didalam ruang kelas.

3. Bagi anak

Anak diharapkan agar tetap semangat dan lebih giat lagi dalam belajar, dan semoga metode yang peneliti lakukan dapat membantu anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan diajarkan nanti di sekolah dan sebagai referensi untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Ananda, R., Hayati, F., (2020), *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV. Pusdikra MJ).
- Anggraini, A., (2022), Implementasi Reward Asyik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di PAUD Nurul Islam Pandeglang, *Jurnal Anak Bangsa*, Volume 1 (2), Agustus.
- Anggito, A., Johan, S., (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak).
- Arikunto, S., (2014), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Djamarah, Bahri, S., (2011), *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Efendi, S., Asriana., Fitri, M., (2022), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2 (1).
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (2018), *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan).
- Fiantika, F., R, dkk., (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi)
- Hamdayama, J., (2017), *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Haq, A., (2018), Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi, *Jurnal: Vicratina*, Volume 3 (1).
- Hardani., dkk., (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu)
- Juwairiyah, Mulyani, S., (2022), Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Dengan Permainan Uno Stacko, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 8 (3), September.
- Kusmiyati, A., (2020), Hubungan Pemberian Reward Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di SPS Nurul Islam Srimenganten Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

- Nuraini, N., Bakir, W. F., Watini, S., (2023), Implementasi *Reward* Asyik Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hafniratunnisa Namlea,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6 (3), Maret.
- Nurhidayah, W. A., (2023), Pemberian *Reward* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisiyah Kalilandak, *skripsi*, (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri).
- Puspitasari, D., Zultiar, I., Munajat, A., (2022), Analisis *Reward And Punishment* Dalam Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di TK Aisiyah Bustanul Athfal 1 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2021/2022, *Jurnal Program Studi PGRA*, Volume 8 (2), Juli.
- Prawira, P. A., (2017), *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media).
- Rahayu, M., (2023), Implementasi Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kelompok A Tahfiz Anak Cerdas Madatte, *Jurnal Pendidikan Islam: Pendekatan Interdisipliner*, Volume 7 (1), Juni.
- Rahmasari, A., (2023), Motivasi Belajar Hafalan Al-qur’an Anak Usia 4-5 tahun Melalui Media Papan Reward, *Journal of Education Research*, Volume 4(1).
- Rahmat, P. S., (2018), *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara).
- Salsabila, P., (2023), Peran *Reward And Punishment* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 5(1).
- Rangkuti, A., N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media).
- Salim., Syahrums., (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Suoth, L., Mutji, E. J., Manutede, Y. Z., dkk., (2022), Dampak Pemberian *Reward* dan *Reinforcement* Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Volume 5 (3).
- Purwandari, S., Andriyani, A., (2022), Pengaruh *Reward* dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Volume 4(2).
- Wahab, R., (2016), *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

Kelompok	: B
Semester/ Minggu	: 2/II
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang/ Binatang Peliharaan/ Kucing
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 16 Januari 2024
Waktu	: 08.00-10.30

Kompetensi Dasar (KD)

1.1. (Memperdayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya), **1.2.** (Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan), **4.8** (Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mengenal ciptaan Allah SWT
2. Memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
3. Menyusun *puzzle* kertas gambar kucing
4. Mewarnai

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- a. Anak dapat mengenal ciptaan Tuhan
- b. Anak dapat memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
- c. Anak dapat menyusun *puzzle* kertas sehingga menjadi gambar kucing
- d. Anak dapat mewarnai gambar dengan baik dan rapi

MEDIA/SUMBER BELAJAR

Gambar kucing, lem kertas, krayon

METODE PEMBELAJARAN

Bercakap-cakap, pemberian tugas, praktek langsung, menyanyi, tanya jawab

I. PEMBUKA

1. Mengucap dua kalimat syahadat, membaca surah Al-fatihah, dan doa mau belajar
2. Mengulang kegiatan semalam
3. Bercakap cakap tentang macam-macam binatang, makanan dan cara merawatnya
4. Menirukan suara kucing
5. mengabsen

II. INTI

a. MENGAMATI

Anak mengamati gambar kucing

b. MENANYA

Anak didorong untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang macam-macam binatang, makanannya dan cara merawatnya

c. Mengumpulkan Informasi, Menalar Dan Mengkomunikasikan

Guru memperlihatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan, Misal mewarnai kucing, menyusun *puzzle* gambar kucing.

Kegiatan 1: Menyusun *Puzzle* Kertas

1. Guru menjelaskan tentang cara menyusun *puzzle*
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mulai mengerjakan tugas

Kegiatan 2: Mewarnai Gambar Kucing

1. Guru menerangkan tentang cara mewarnai gambar
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mengerjakan tugas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

Kelompok	: B
Semester/ Minggu	: 2/II
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang/ Binatang Peliharaan/ Burung
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 17 Januari 2024
Waktu	: 08.00-10.30

Kompetensi Dasar (KD)

1.1. (Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya), **1.2.** (Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan), **4.8** (Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mengetahui ciptaan Allah SWT
2. Memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
3. Menyusun *puzzle* kertas gambar burung
4. Mewarnai

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- a. Anak dapat mengenal ciptaan Tuhan
- b. Anak dapat memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
- c. Anak dapat menyusun *puzzle* kertas sehingga menjadi gambar burung
- d. Anak dapat mewarnai gambar dengan baik dan rapi

MEDIA/SUMBER BELAJAR

Gambar burung, lem kertas, krayon

METODE PEMBELAJARAN

Bercakap-cakap, pemberian tugas, praktek langsung, menyanyi, tanya jawab

I. PEMBUKA

1. Mengucap dua kalimat syahadat, membaca surah Al-fatihah, dan doa mau belajar
2. Mengulang kegiatan semalam
3. Bercakap cakap tentang macam-macam binatang, makanan dan cara merawatnya
4. Menirukan burung terbang
5. mengabsen

II. INTI

a. MENGAMATI

Anak mengamati gambar burung

b. MENANYA

Anak didorong untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang macam-macam binatang, makanannya dan cara merawatnya

c. MENGUMPULKAN INFORMASI, MENALAR DAN MENKOMUNIKASIKAN

Guru memperlihatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan, Misal mewarnai burung, menyusun *puzzle* gambar burung.

Kegiatan 1: Menyusun *Puzzle* Kertas

1. Guru menjelaskan tentang cara menyusun *puzzle*
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mulai mengerjakan tugas

Kegiatan 2: Mewarnai Gambar burung

1. Guru menerangkan tentang cara mewarnai gambar
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mengerjakan tugas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

Kelompok	: B
Semester/ Minggu	: 2/II
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema	: Binatang/ Binatang Peliharaan/ Kelinci
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 20 Januari 2024
Waktu	: 08.00-10.30

Kompetensi Dasar (KD)

1.1. (Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya), **1.2.** (Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan), **4.8** (Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mengetahui ciptaan Allah SWT
2. Memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
3. Menyusun puzzle kertas gambar kelinci
4. Mewarnai

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Anak dapat mengetahui ciptaan Tuhan
2. Anak dapat memiliki rasa syukur kepada Allah SWT
3. Anak dapat menyusun *puzzle* kertas sehingga menjadi gambar kelinci
4. Anak dapat mewarnai gambar dengan baik dan rapi

MEDIA/SUMBER BELAJAR

Gambar kelinci, lem kertas, krayon

METODE PEMBELAJARAN

Bercakap-cakap, pemberian tugas, praktek langsung, menyanyi, tanya jawab

I. PEMBUKA

1. Mengucap dua kalimat syahadat, membaca surah Al-fatihah, dan doa mau belajar
2. Mengulang kegiatan semalam
3. Bercakap cakap tentang macam-macam binatang, makanan dan cara merawatnya
4. Menirukan gerakan kelinci berjalan
5. mengabsen

II. INTI

a. MENGAMATI

Anak mengamati gambar kelinci

b. MENANYA

Anak didorong untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang macam-macam binatang, makanannya dan cara merawatnya

c. Mengumpulkan Informasi, Menalar Dan Mengkomunikasikan

Guru memperlihatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan, Misal mewarnai kelinci, menyusun *puzzle* gambar kelinci.

Kegiatan 1: Menyusun *Puzzle* Kertas

1. Guru menjelaskan tentang cara menyusun *puzzle*
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mulai mengerjakan tugas

Kegiatan 2: Mewarnai Gambar kelinci

1. Guru menerangkan tentang cara mewarnai gambar
2. Anak memperhatikan penjelasan guru
3. Anak mengerjakan tugas

Lampiran II**OBSERVASI ANAK DIDIK****Hasil Observasi Anak Didik Sebelum Diberikan *Reward***

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Motivasi Belajar Anak							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	A.N.A	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
2.	A.R	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
3.	A.F	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB	BB
4.	F.H	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
5.	H.A	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	BB
6.	K.N	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
7.	M.Q.A	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
8.	M.S.A	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	MB
9.	M.W.A	MB	MB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSB
10	M.Y	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
11	N.R	MB	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	BSB
12	N.S.L	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BB	MB
13	N.A	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
14	R.F	BB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
1.	T.A	BB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	BB

Hasil Observasi Anak Didik Setelah Diberikan *Reward*

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Motivasi Belajar Anak							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	A.N.A	MB	BB	BSB	MB	BB	MB	MB	MB
2	A.R	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
3	A.F	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	MB	MB
4	F.H	MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	MB
5	H.A	BSB	MB	BSB	BSB	MB	BSB	MB	MB
6	K.N	MB	MB	MB	MB	BB	BSB	MB	BSB
7	M.Q.A	MB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	MB
8	M.S.A	BSB	MB	BSB	MB	MB	BSB	MB	BSB
9	M.W.A	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
10	M.Y	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
11	N.R	BSB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
12	N.S.L	BSB	MB	BSB	MB	MB	BSB	MB	BSB
13	N.A	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BSB
14	R.F	MB	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	MB
15	T.A	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	MB

Keterangan :

1. Tekun dalam mengerjakan tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. menunjukkan minat dalam belajar
4. mandiri
5. Dapat mempertahankan pendapat
6. Percaya diri
7. Senang mencari solusi
8. Semangat belajar yang tinggi

Keterangan :

BB = Apabila anak belum mampu memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain.

MB = Apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten atau anak masih perlu diingatkan oleh orang lain.

BSB = Apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak sudah mampu melakukan secara mandiri

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan anak bervariasi, akan tetapi rata-rata sudah menunjukkan kemampuan anak sudah berkembang sangat baik. Dimana peningkatan motivasi belajar anak setelah adanya pemberian *reward* dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Sebelum pemberian *reward* terdapat 9 anak belum berkembang (BB), dan 6 anak mulai berkembang (MB), dan setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 9 anak yang mulai berkembang (MB), dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Sebelum pemberian *reward* terdapat 10 anak belum berkembang (BB), dan 5 anak mulai berkembang (MB), dan setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 4 anak yang belum berkembang (BB), 8 anak yang mulai berkembang (MB), dan 3 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

3. menunjukkan minat dalam belajar

Sebelum pemberian *reward* terdapat 2 anak belum berkembang (BB), 12 anak mulai berkembang (MB), dan 1 anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Kemudian setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 6 anak yang mulai berkembang (MB), dan 9 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

4. mandiri

Sebelum pemberian *reward* terdapat 6 anak belum berkembang (BB), dan 9 anak mulai berkembang (MB), dan setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 2 anak yang belum berkembang (BB), 7 anak yang mulai berkembang (MB), dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

5. Dapat mempertahankan pendapat

Sebelum pemberian *reward* terdapat 12 anak belum berkembang (BB), dan 3 anak mulai berkembang (MB), dan setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 7 anak yang belum berkembang (BB), 4 anak yang mulai berkembang (MB), dan 4 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

6. Percaya diri

Sebelum pemberian *reward* terdapat 10 anak belum berkembang (BB), 4 anak mulai berkembang (MB), dan 1 anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Kemudian setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 7 anak yang mulai berkembang (MB), dan 8 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

7. Senang mencari solusi

Sebelum pemberian *reward* terdapat 9 anak belum berkembang (BB), dan 6 anak mulai berkembang (MB), dan setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 11 anak yang mulai berkembang (MB), dan 4 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

8. Semangat belajar yang tinggi

Sebelum pemberian *reward* terdapat 9 anak belum berkembang (BB), 4 anak mulai berkembang (MB), dan 2 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB). Kemudian setelah adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran terdapat 9 anak yang mulai berkembang (MB), dan 6 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB).

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Nama : Annisa Ayu rahma, SKM.,S.Pd
Tanggal : Sabtu, 06 Januari 2024
Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

No	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1	Durasi: Berapa lama waktu yang digunakan pendidik dalam melaksanakan suatu kegiatan?	150 Menit (2,5 Jam)
2	Frekuensi Kegiatan: Berapa kali pendidik melaksanakan kegiatan yang sama selama satu minggu?	2 kali dalam seminggu untuk satu sub tema pelajaran
3	Mengetahui Motivasi Belajar Anak: a. Bagaimana respon anak didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung? b. Apa saja latar belakang yang menyebabkan anak malas dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar?	a. Aktif, terarah, dan antusias/semangat b. Kurangnya variasi metode dan media yang dipakai selama kegiatan pembelajaran
4	Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat anak didik: a. Apa saja metode dan media yang diberikan pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar? b. Bagaimana respon anak didik setelah pembelajaran disertai dengan metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak? c. Menurut pendapat bapak/ibu seberapa efektif metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak jika diterapkan pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal?	a. Metode cerita, belajar sambil bermain, belajar dengan menggambar, metode kerja kelompok besar, dan metode demonstrasi. b. Anak jadi lebih semangat dan lebih aktif selama proses kegiatan pembelajaran c. Sangat efektif dan sangat disarankan untuk pemberian <i>reward</i> kepada anak, agar anak lebih semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran.

5	<p>Menentukan Strategi Pembelajaran Bagi Anak Didik:</p> <p>a. Apa saja langkah yang digunakan pendidik dalam menerapkan metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini?</p> <p>b. Menurut pendapat bapak/ibu apakah metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini merupakan metode yang mudah diterapkan pada anak?</p> <p>c. Apa saja kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran menggunakan metode pemberian <i>reward</i>?</p> <p>d. Menurut pendapat bapak/ibu apa saja kelebihan menggunakan metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak jika diterapkan pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal?</p> <p>e. Menurut pendapat bapak/ibu apa saja kelemahan menggunakan metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak jika diterapkan pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal?</p> <p>f. Menurut pendapat bapak/ibu apakah metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak sesuai dengan kondisi anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal?</p> <p>g. Apakah bapak/ibu menggunakan metode lain selain metode pemberian <i>reward</i> terhadap peningkatan motivasi belajar anak ? Jika iya apa saja kelebihan dari metode yang digunakan oleh bapak/ibu?</p>	<p>a. <i>Reward</i> verbal memberi pujian kepada anak yang mampu menjawab apa yang ibu guru sampaikan dan memberi <i>reward</i> non verbal berupa hadiah kepada anak yang keaktifan belajarnya bagus dan meningkat</p> <p>b. Iya, metode pemberian <i>reward</i> adalah metode yang paling mudah dilakukan dan diaplikasikan kedalam kegiatan pembelajaran dikelas, karena dapat memicu semangat anak</p> <p>c. Kendalanya anak-anak semua ingin disamakan dengan teman yang berhasil mendapat <i>reward</i></p> <p>d. Kelebihannya anak terpicu untuk lebih semangat, anak berusaha untuk mendapatkan <i>reward</i>, anak semakin aktif dikelas dalam belajar</p> <p>e. Anak yang tidak dapat <i>reward</i> berkecil hati/iri ketika anak yang dapat <i>reward</i> berbentuk hadiah/benda</p> <p>f. Sesuai karena anak usia 5-6 tahun sudah dapat di motivasi dan sudah mengerti bagaimana rasanya dapat <i>reward</i></p> <p>g. Iya, digunakan yaitu metode lain seperti metode cerita, metode belajar sambil bermain, metode menggambar, dan metode demonstrasi.</p>
---	--	---

Lampiran IV

Dokumentasi

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Wawancara dengan Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Observasi Guru Kelas saat proses belajar mengajar



Peningkatan motivasi belajar anak pada aspek kepercayaan diri



Pengerjaan tugas oleh anak didik kelompok B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal



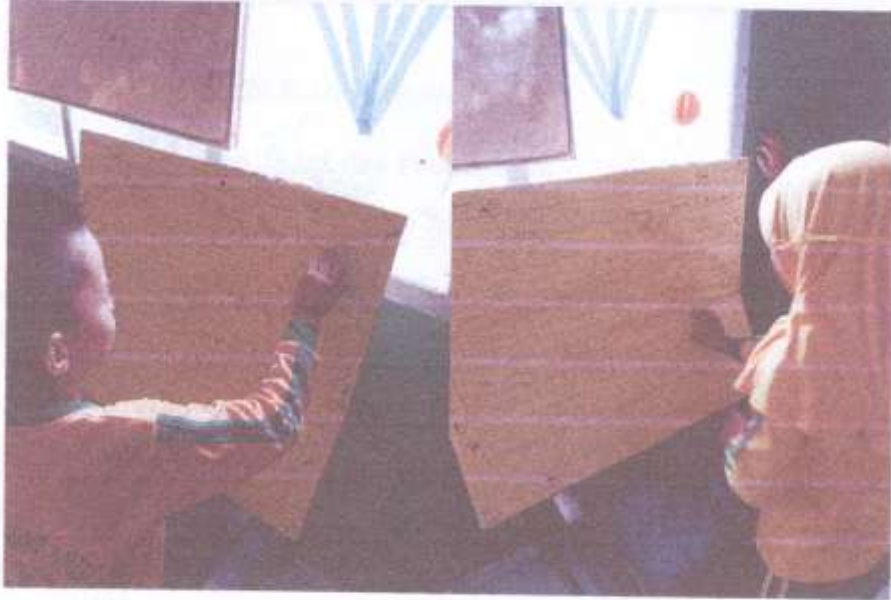
Hasil karya anak didik sebelum pemberian *reward* dalam proses belajar mengajar



Hasil karya anak setelah pemberian *reward* dalam proses belajar mengajar



Pemberian reward bintang kepada anak yang termotivasi dalam belajar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

02 November 2023

Nomor : B-~~6260~~/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Dwi Afriliani
NIM	: 2020600015
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Analisis Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 6894 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

30 November 2023

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Atfal Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dwi Afriliani
NIM : 2020600015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Gunung Tua Kec, Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec, Panyabungan Kab, Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19804224 200604 2 001



PC AISYIYAH MAJELIS DIKDASMEN
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL (TK.ABA)
CABANG PANYABUNGAN

Alamat: Jl. Bhayangkara Raya No. DS Gunung Tua / Panggorengan-Panyabungan Madina Kode Pos 22918

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: /D/TK.ABA/II/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Adelina Lubis, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Afriliani
Nim : 20 206 00015
Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, untuk keperluan dalam penyelesaian skripsi dengan judul "Analisis Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal." Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Panyabungan, 08 Februari 2024

Kepala Sekolah


Siti Adelina Lubis, S.Pd

Siti Adelina Lubis, S.Pd